TUT WURI HANDAYANI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022
COBA DULU, TORA!
Sri Sarastuti & Hutami Dwijayanti
B3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

COBA DULU, TORA!

Sri Sarastuti & Hutami Dwijayanti

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Coba Dulu, Tora!

Penulis : Sri Sarastuti
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia, Titin Anggun P, Adi Setiawan
Ilustrator : Hutami Dwijayanti
Editor Naskah : Benny Rhamdani
Editor Visual : Dewitrik
Desainer : Damar Sasongko

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-942-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 16/30, Alphakind, Delight Snowy, Cloudy With a Chance of Love.
iv, 36 hlm: 17,5 x 25 cm.

Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku sayang. Salam merdeka!

Ini buku-buku hebat untuk kalian agar kalian semakin cinta membaca. Berbagai tema yang dekat dengan dunia anak-anak Indonesia disajikan secara menarik. Kalian akan menemukan tokoh-tokoh cerita yang aktif bergerak, menjaga lingkungan, memanfaatkan uang dengan bijak, serta menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab.

Buku-buku ini juga dilengkapi ilustrasi yang memukau. Karena itu, cerita-cerita di dalam buku dapat menginspirasi kalian untuk makin sering berkreasi dan berbuat kebaikan.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
196804051988121001

Daftar Isi

Bab 1
Hemph ... Hemph!

Tora si lutung perak senang dengan tempat ting-gal barunya. Dengan mudah, ia bisa mendapat makanan kesukaannya.

Apakah pucuk daun muda? Bukan. Tora bosan memakannya!

Ia suka makan telur burung, kepompong, dan serangga.

Makanan itu disimpannya di dalam tas. Kalau sedang malas berburu, ia tinggal mengambilnya

Hari ini Tora merasa perutnya kembung! Sepertinya, Tora harus segera buang air besar.

Sudah beberapa hari Tora menahan buang air besar karena malas bergerak.

Baru saja Tora akan jongkok, Kia dan Jedi da-tang. Wah, Tora harus menunda buang air besar lagi.

Tora berteman dengan Kia dan Jedi. Jedi seperti biasa memakai gelang. Sedangkan Kia memakai bunga di kepala.

Mereka mengajak Tora bermain. Sebelumnya, Tora sudah beberapa kali menolak ajakan me–reka. Kali ini, ia tidak dapat menolaknya.

Kia dan Jedi bergerak sangat cepat. Mereka jauh di depan Tora, Tora ingin menyusul mereka, tetapi perutnya tidak nyaman.

Tora terdiam sejenak. Buang air besar atau lanjut bermain, ya? Ah, main dulu saja, pikir Tora.

Tora tersengal-sengal menyusul Jedi dan Kia yang sedang makan buah.

Jedi mengajak Tora memetik dan makan buah.

Tora menggeleng karena perutnya kembung. Ada sesuatu di perutnya yang bergerak!

Hemph! Hemph! Tora mencoba untuk buang air besar, tetapi tidak bisa!

Kia dan Jedi mendekati Tora. “Sedang apa, Tora?” tanya mereka.

“Hem ... aku sulit buang air besar. Apa kamu tahu caranya supaya lancar?” Tora bertanya dengan malu-malu.

Bab 2
Loncat! Loncat!

"Oh, kamu sedang sembelit. Harus banyak bergerak seperti ini," kata Jedi.

Jedi menggerakkan badannya ke kanan dan ke kiri. Gerakannya lincah seperti sedang menari.

Satu, dua, satu, dua. Tora dan Kia mengikuti sesuai irama.

Loncat! Loncat! Sekarang Jedi meloncat di atas dahan. Tora dan Kia ikut meloncat.

Ah, sungguh melelahkan! Pikir Tora.

Hup. Hup! Jedi dan Kia telah menyeberang ke dahan lain.

Tora berayun. Syuuut! Tubuhnya terasa berat.

Tiba-tiba ... pegangan Tora terlepas! Kia dan Jedi tegang menahan napas.

Aaah! Tora meluncur ke bawah.

Buk! Ia tersangkut!

Untung saja, ia tidak apa-apa. Tora jadi malu pada Jedi dan Kia. Ototnya kaku, karena ia jarang berolahraga.

Tora lalu ingat sembelitnya. Ia duduk sambil menggaruk kepala.

“Apa kalian tahu cara lain agar aku sembuh sembelit?” tanya Tora.

“Aku tahu cara kedua!” seru Kia tiba-tiba.

***

Bab 3
Gluk! Gluk!
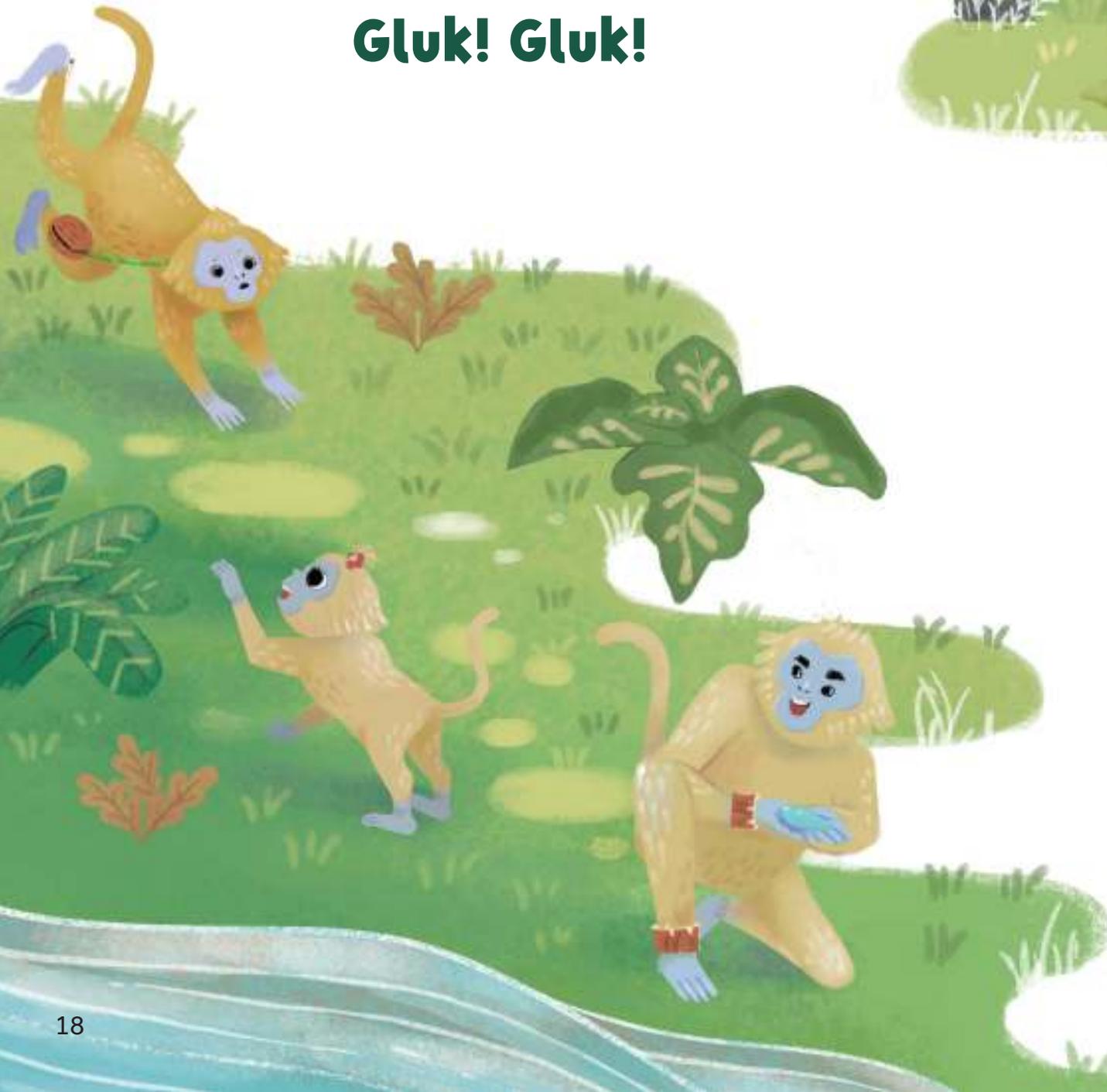
Kia berlari turun tanpa mengatakan mau ke mana. Jedi dan Tora mengikutinya. Oh, ternyata Kia mengajak ke sungai.

Tora menyesal mengikuti Kia. Ia takut ter-hanyut arus sungai itu. Ia berbalik memanjat pohon, tetapi Jedi mencegahnya.

"Kamu harus minum cukup air agar sembelitmu hilang, Tora!" bujuk Jedi.

Banyak hewan lain minum di sungai itu. Mereka baik-baik saja. Akhirnya, Tora mau ke sungai.

Saat akan minum, Tora takut terjatuh. Ia memegang tangan Jedi erat-erat.

Gluk. Gluk. Tora minum beberapa teguk.

Esok harinya, Tora kembali berusaha buang air besar. Namun, sembelitnya belum sembuh juga.

"Berolahraga sudah. Minum air sudah. Apa yang harus aku lakukan lagi?" tanya Tora.

"Hm, aku tahu cara lain," kata Kia. "Kamu harus sering makan makanan berserat. Kata ibuku, makanan berserat bagus untuk pencernaan."

"Kata ibuku, serangga juga bagus buat pencernaan," ucap Tora.

***

Bab 4
Nyam! Nyam!

Kia mengajak Tora pergi ke sisi lain hutan. Di sana, banyak tanaman kecil berdaun segar. Kia mengatakan daun-daun itu mengandung serat.

Tora tidak mengambil pucuk daun seperti Jedi dan Kia. Ia malah mencari telur burung dan serangga. Persediaan makanan sudah habis di tasnya.

Tora melihat banyak serangga masuk ke sebuah batang pohon lapuk. Tora berusaha mengambil-nya. Ah, ternyata susah juga.

Tora lalu memukul batang pohon itu. “Keluarlah serangga!” serunya.

Hap. Tora menangkap dan memakan serang-ga yang keluar. Kok, rasanya berbeda?

Oh, ternyata selain serangga, daun-daun ikut termakan oleh Tora. Ternyata rasanya enak juga, pikir Tora.

Tora mencoba memakan daun dicampur serangga. Dia berharap cara ini dapat mem-bantunya lancar buang air besar.

***

Bab 5
Akhirnya

Keinginan Tora untuk lancar buang air besar tak segera terjadi. Tapi, Tora tetap rajin bergerak, minum air yang cukup dan makan makanan berserat.

Sampai akhirnya Tora pun merasa mulas. Ia segera berlari ke balik semak.

Hemph! Hemph! Masih belum berhasil!

Mungkin perlu sedikit gerakan. Tora bergerak ke kiri dan kanan. Kia dan Jedi bertepuk tangan agar Tora tetap bersemangat.

Aduh! Tora merasa mulas lagi. Tora pun kembali ke balik semak-semak.

Kemudian ...

Hemph

Hore! Akhirnya berhasil!

Tora berjingkrak senang. Buang air besarnya sudah lancar. Perutnya pun kini terasa nyaman.

Tora kini sudah tahu caranya agar tidak sem-belit lagi. Kamu tahu juga, kan?

***

Pesan untuk Pembaca

Hai, teman-teman. Apakah kalian pernah mengalami kejadian seperti Tora? Menurut kalian, apa penyebabnya? Ya, benar. Tora mengalami masalah karena tidak menjalani pola hidup sehat.Semoga kalian terhibur dan dapat mengambil hikmah dari cerita ini, ya. Yuk, jadi anak Indonesia yang sehat, bugar, dan ceria!

Salam hangat,

Kak Saras dan Kak Hutami

Penulis

Sri Sarastuti senang menulis cerita. Ia paling suka menulis cerita anak, karena bisa bebas menuangkan imajinasinya. Sebelum menjadi penulis cerita anak, ia lebih dulu berkarir sebagai penulis skenario. Penulis sekarang tinggal di Sukoharjo dan dapat dikunjungi di IG @sarastuti_sa

Ilustrator

Hutami Dwijayanti, illustrator dan desainer grafis yang lahir dan tinggal di Bandung. Memulai pekerjaannya sebagai illustrator sejak masih kuliah di ITB, pada tahun 2015 ia memutuskan untuk memulai studionya sendiri, AMECO Studio. Ia ingin bisa menambah nilai dan memberi inspirasi untuk orang lain melalui ilustrasi. Kamu bisa melihat karya-karya lainnya lewat instagram @hutamidwijayanti atau @ ameco_studio.id

Editor Naskah

Benny Rhamdani memiliki pengalaman bekerja sebagai jurnalis, penulis dan editor buku. Sebagai editor buku, pernah bekerja di Penerbit Mizan (2005-2020). Sebagai penulis, sudah menerbitkan sekitar 200 buku anak dan remaja.

Editor Visual

Dewitrik adalah seorang ilustrator buku cerita anak yang karya-karyanya banyak menerima penghargaan internasional seperti *Pertunjukan Besar Barongan Kecil* yang terpilih dalam shortlist Nami Concours Korea pada 2015, *Pandu, the Ogoh-ogoh Maker* yang meraih Juara 2 di Scholastic Asian Picture Book Award 2015. Untuk melihat lebih banyak karyanya di Instagram @dewitrik

Desainer

Damar Sasongko menyukai buku anak dan komik sejak kecil. Pada tahun 2014, dia memutuskan bekerja di dunia penerbitan. Sejak saat itu, dia telah membidani lahirnya ratusan buku, baik sebagai desainer, *art director*, maupun editor. Saat ini, dia sedang menekuni seni cetak grafis. Sapa dia di Instagram @kaoskutang.

Baca juga buku jenjang B3 keren lainnya!
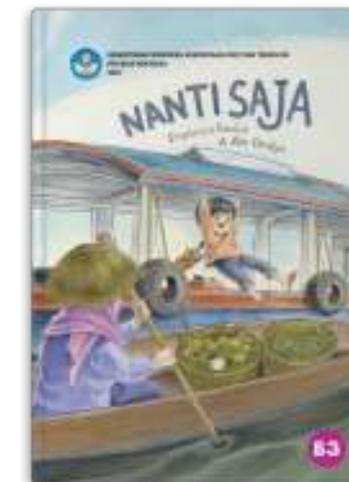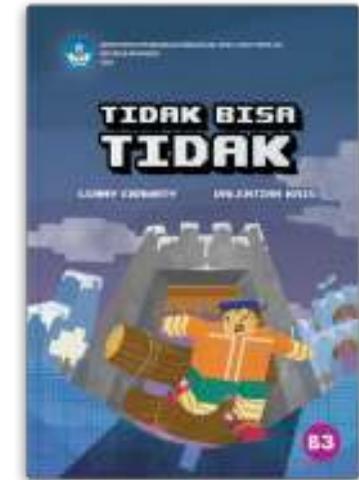
Tora baru saja pindah ke pohon baru yang nyaman. Sayangnya, dia jadi malas bergerak. Bahkan dia sering menunda keinginan buang air besar. Akibatnya, Tora malah jadi susah buang air besar.

Tora minta bantuan Kia dan Jedi.

Cara apa yang disarankan oleh dua sahabat Tora itu? Apakah cara mereka berhasil membuat Tora lancar buang air besar?

HET	Rp18.600

ISBN 978-602-244-942-3